

**PENGARUH MODAL , LOKASI DAN LAMA USAHA TERHADAP
PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL SOPONYONO
KECAMATAN RUNGKUT KOTA SURABAYA**

Fathur Rahmawan Putra¹, I.A. Sri Brahma Ratih²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

fathurrahmawanputra@gmail.com, brahmaratih@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Modal, Lokasi Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Soponyono Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal. Penelitian ini menggunakan 1 variabel dependen yaitu pendapatan dan 3 variabel independen yaitu modal, lokasi dan lama usaha. Jenis data penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, koefisien determinan, uji-f dan uji-t.

Hasil penelitian ini adalah variabel modal, lokasi dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan variabel modal dan lama usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan para pedagang Pasar Tradisional Soponyono Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.

Kata Kunci: Modal usaha, Lokasi Usaha, Lama Usaha

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang mulai melakukan pembangunan dari berbagai sektor seperti sektor ekonomi, politik, sosial budaya dan sektor lain- lainnya. Upaya pembangunan itu dilakukan supaya meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk mengantarkan Indonesia memasuki era modernisasi. Pembangunan ekonomi mengarah pada kebijakan yang diambil pemerintah untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan menuju Indonesia maju. Perkembangan perekonomian di Indonesia saat ini dapat diukur dengan banyaknya pembangunan pusat perniagaan.

Menurut Muhtarom dkk., (2021) perekonomian pada sektor informal mampu lebih mandiri, dikarenakan pertumbuhan pada sektor informal secara langsung memperbaiki kesejahteraan golongan lemah, dengan itu kemajuan sektor informal dapat menaikkan pendapatan nasional dan memperbaiki distribusi pendapatan. Pada sektor informal permintaan akan selalu kuat, dikarenakan barang ataupun jasa yang dihasilkan merupakan kebutuhan masyarakat sehari- hari. Sektor informal dapat diartikan usaha kecil dengan modal kecil dan sistem pengelolaan yang sederhana, namun memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat dari pengurangan pengangguran

Pendapatan

Pendapatan merupakan tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan. Sebagai suatu organisasi yang berorientasi profit maka pendapatan mempunyai peranan yang sangat besar. Pendapatan merupakan faktor penting dalam operasi suatu perusahaan, karena pendapatan akan mempengaruhi tingkat laba yang diharapkan akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Mithaswari dan Wenagama (2018) menuliskan bahwa pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada

masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Indikator Pendapatan

Keuntungan dalam bisnis merupakan hasil dari selisih antara pendapatan dan biaya yang diperoleh dari operasi bisnis. Profit memungkinkan bisnis untuk berinvestasi, meningkatkan kualitas produk atau layanan, membayar dividen kepada pemilik atau pemegang saham, memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan, memenuhi kewajiban pajak, dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Sulistyanto, 2008, 1).

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2016 : 94) analisis regresi linier merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu variabel atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, untuk regresi yang variabel independennya terdiri dari dua atau lebih, regresi disebut juga regresi berganda. Persamaan analisa regresi linier berganda

Keterangan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i$$

Y = Pendapatan

A = konstanta

β_1 , β_2 dan β_3 = nilai koefisien masing – masing variabel bebas
 X_1 = modal

X_2 = lokasi

X_3 = Lama Usaha

E_i = Nilai kesalahan

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha terhadap variabel terikat yaitu pendapatan. Adapun Langkah-langkah uji T dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan hipotesis
 - a. $H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. $H_a: \beta_i \neq 0$, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Menentukan besarnya nilai signifikansi yaitu sebesar 0,05.
- 3) Menentukan keputusan.
 - a. Jika nilai signifikansi > dari pada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti, variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai signifikansi < daripada 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti, variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi

H1 : Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Sopyono.

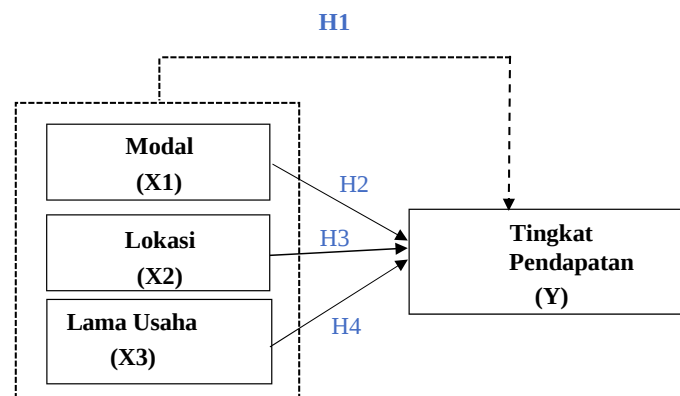
H2 : Lokasi berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Sopyono.

H3 : Lama berjualan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di pasar Sopyono.

H4 : Modal usaha, Lokasi dan Lama Usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan pedagang Pasar Sopot.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana satu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, dengan itu yang disebut dengan kerangka pikir yaitu sebuah permasalahan yang melandasi pemahaman lainnya, pemahaman yang paling dasar untuk menjadi di setiap pemikiran, dengan itu dapat digambarkan kerangka pikir di bawah ini;



Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan 1 variabel dependen yaitu tingkat pendapatan dan 3 variabel independen yaitu modal usaha, lokasi usaha dan lama usaha. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis modal, lokasi dan lama usaha berpengaruh pada tingkat pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data ini terbentuk kuantitatif, yang

pengumpulan datanya dilakukan dengan mengisi kuisioner kepada para pedagang pasar Sopyono Kecamatan Rungkut Kota Surabaya terkait digunakan uji statistic regresi linear berganda. Cara pengambilan sampelnya menggunakan metode survey dengan mengisi kuisioner yang terpola danterstuktur sesuai dengan datayang digunakan atau lebih mengacu pada judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengujian Hipotesis

Uji F (Simultan)

Kriteria dalam Uji F (simultan) adalah apabila nilai signifikansi < 0,05 dan f-hitung > f- tabel maka Ho ditolak dan H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel vebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi > 0,05 dan f-hitung < f-tabel maka Ho diterima dan H1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari Uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.471	3	72.157	27.929	.000 ^b
	Residual	170.514	66	2.584		
	Total	386.986	69			

a. Dependent Variable: Pendapatan
b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Usaha, Lokasi Usaha
Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel bebas yaitu

Modal usaha(X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi

$< 0,05$ dan dengan nilai $f\text{-hitung } 27.929 > f\text{ tabel } 2,744$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti semua variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji T (Parsial)

Kriteria dalam Uji T (parsial) adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari Uji T pada penelitian ini:

Tabel 4.15 Hasil Uji T (Parsial)

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients		
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error				
1	(Constant)	3.595	.948		3.792	.000
	Modal Usaha	.117	.107	.142	1.090	.280
	Lokasi Usaha	.479	.122	.529	3.935	.000
	Lama Usaha	.108	.110	.133	.976	.332

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah Dengan SPSS (2023)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Uji T (Parsial) Pengaruh Modal usaha Terhadap Pendapatan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel modal usaha (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,280 > 0,05$ dan dengan nilai $t\text{-hitung } 1,090 < t\text{-tabel } 1,66827$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa modal usaha (X_1) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

2. Uji T (Parsial) Pengaruh Lokasi usaha Terhadap Pendapatan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel lokasi usaha (X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan nilai t-hitung $3,935 > 1,66827$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa Lokasi Usaha (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

3. Uji T (Parsial) Pengaruh Lama usaha Terhadap Pendapatan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Lama usaha (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,332 > 0,05$ dan dengan nilai t-hitung $0,976 < 1,66827$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa lama usaha (X_3) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y).

Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

- a. Modal usaha yang di keluarkan seseorang pedagang pasar belum tentu dapat mempengaruhi pendapatan mereka. Hal ini karena semakin besar modal usaha yang di keluarkan seseorang pedagang pasar belum tentu berdampak pada meningkatnya pendapatan dan kualitas kinerja mereka dalam mengelola usaha dagang mereka dengan begitu tidak ada pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.
- b. Lokasi usaha yang di tempati seseorang pedagang pasar dalam menjalankan usaha dapat mempengaruhi pendapatan mereka. Hal ini karena semakin strategis lokasi usaha yang mereka tempati maka akan semakin besar jumlah konsumen yang datang dan berbelanja, dengan begitu maka hasil dari penjualan mereka akan semakin bertumbuh besar dan hal itu dapat mempengaruhi pendapatan yang di peroleh pedagang pasar tersebut.

- c. Lama usaha yang ditempuh seseorang dalam menjalankan usahanya belum tentu dapat mempengaruhi pendapatan mereka. Hal ini karena lama usaha yang telah ditempuh seseorang pedagang pasar belum tentu dapat mempengaruhi kualitas kinerja mereka dalam mengelola usaha dagang mereka dengan begitu tidak ada pengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

2. Implikasi Praktis

- a. Untuk variabel modal usaha harus ditingkatkan lagi dengan mengikuti berbagai macam pelatihan mengenai modal usaha perdagangan agar para pedagang pasar dalam mengelola usaha dagang mereka dapat berjalan dengan lancar, sehingga modal usaha yang telah di keluarkan tidak hanya berdasarkan pengalaman usaha dalam mengelola modal usaha dagang mereka saja akan tetapi juga berdasarkan pelatihan – pelatihan mengenai mengelola modal usaha dagang sebagai penunjang kinerja pedagang pasar tersebut.
- b. Untuk variabel lokasi usaha harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi agar pedagang pasar dapat lebih mengoptimalkan tata letak dan lokasi usaha yang saat ini mereka tempati, dengan begitu akan mendapatkan hasil yang optimal dan pendapatan yang akan diperoleh juga akan meningkat.
- c. Untuk variabel lama usaha harus ditingkatkan lagi dengan Ikut serta dalam berbagai kursus pelatihan jual beli jadi pedagang Pasar bisa bekerja dengan lancar, sehingga lama usaha yang telah ditempuh tidak hanya didasarkan pada pengalaman manajemen bisnis, tetapi juga pada pelatihan jual beli untuk mendukung kinerja pedagang pasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel modal usaha (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar tradisional soponyono kecamatan rungkut kotasurabaya.
2. Variabel lokasi usaha (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar tradisional soponyono kecamatan rungkut kotasurabaya.
3. Variabel lama usaha (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar tradisional soponyono kecamatan rungkut kotasurabaya.
4. Variabel modal usaha (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) pedagang pasar tradisional soponyono kecamatan rungkut kota surabaya.

SARAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Sebaiknya pedagang pasar tradisional soponyono Kecamatan Rungkut Kota Surabaya untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi variabel modal usaha (X1), lokasi usaha (X2) dan lama usaha(X3) agar pendapatan (Y) yang dihasilkan akan lebih optimal dan terus mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Sebaiknya pemerintah dan para pedagang pasar tradisional berkerja sama untuk meningkatkan dan mengembangkan strategi pengelolaan di pasar tradisional dalam upaya untuk mengembangkan daya saing dan meningkatkan pendapatan pasar tradisional, agar para pedagang di pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern dan dapat meningkatkan pendapatan pasar tradisional di masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti
Disarankan bagi peneliti untuk selanjutnya agar menambah variabel bebas atau faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi pendapatan (Y), karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Muhtarom, A., Ghofur, A., Julien, I., Dewi, L. I. K., Ningtyas, N. A., Salsabila, S. A., Aini,

U. N., & Husen, H. (2021). Peranan Pemberdayaan Masyarakat Modal Usaha, Sektor Usaha Dan Teknologi Dalam Upaya Pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga: Studi Kasus Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 691– 700.

Mithaswari, I. A. D., & Wenagama, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(2), 294–323.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23
OSR Journal of Economics and Finance (2016)

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25.